



KINERJA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Khalimatus Sa'diah¹*, Mashuri Eko Winarno²

Universitas Negeri Malang
diah1797@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: September-2019

Disetujui: Desember-2019

Dipublikasikan : Desember-2019

Kata Kunci:

kinerja guru PJOK, pelaksanaan pembelajaran PJOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK yang dilakukan di SMK Negeri 03 Malang. Rancangan penelitian adalah deskriptif kuantitatif kualitatif dengan metode observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah 3 guru PJOK SMKN 03 Malang. Berdasarkan hasil penelitian pada tiga guru PJOK dapat disimpulkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMKN 03 Malang termasuk dalam kategori sangat baik.

Abstract

This study aims to determine the performance of teachers in carrying out sport and health physical education learning conducted at Public High School 03 Malang. The design of qualitative quantitative descriptive research using the method of observation and documentation. The subjects of this study were 3 teachers of sport and health physical education in SMKN 03 Malang. Based on the results of research on three teachers of sport and health physical education learning, it can be concluded that the teacher's performance in the implementation of sports physical education and health learning in SMKN 03 Malang is included in the excellent category.

© 2019 Universitas Negeri Malang

* Alamat korespondensi:
E-mail: bjk.journal@um.ac.id

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendikbud 2003).

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan melaksanakan, menilai proses dan hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan keprofesional secara berkesinambungan (Mulyasa 2013). Sebagai guru memiliki peran atau factor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dan interaksi pembelajaran, mereka menjadi salah satu factor fisik terbesar mensukseskan kegiatan belajar mengajar, olahraga, dan pendidikan kesehatan, juga didukung oleh kontribusi dari faktor lainnya (Adi and Soenyoto 2018). Menurut (Depdiknas 2008) pentingnya penilaian kinerja guru. *Georgia departemen of education* telah mengembangkan *teacher performance assesment* yang kemudian dimodifikasi oleh depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). APKG, meliputi (1) rencana pembelajaran (*Teaching plans and materials*) atau disebut dengan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) Prosedur pembelajaran (*Classroom procedure*), dan (3) Hubungan antar Pribadi (*Interpersonal skill*). Menurut (Rahayu 2013) didalam pelaksanaan pembelajaran secara garis besarnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Menurut (Rahayu 2013) Tujuan kegiatan pendahuluan adalah agar siswa dalam kondisi siap belajar, guru wajib memiliki kemampuan mengkondisikan peserta didik, sehingga terjadi interaksi belajar yang dapat memotivasi siswa belajar sungguh sungguh. Kemudian kegiatan inti Menurut (Usman 2010) kegiatan inti yaitu pengembangan konsep dan penerapan latihan atau memberikan penekanan materi dengan tugas-tugas. Selanjutnya adalah kegiatan penutup menurut (Winarno 2006) tahap terakhir pada saat pembelajaran, pada pengajaran olahraga tahap ini disebut tahap penenangan. Tujuan penenangan adalah mengembalikan suhu tubuh dan aktivitas oragn tubuh kembalik keadaan normal seperti sebelum pembelajaran. olahraga, dan mempersiapkan jasmani daan rohani siswa pada suasana belajar berikutnya Menurut (Dharma 2008), dalam proses pembelajaran perlu adanya pengaturan waktu dalam setiap tahapannya, diantaranya adalah 10% untuk pengantar, 80% untuk inti, dan 10% untuk penutup. (Winarno 2006) berpendapat bahwa proses pembelajaran PJOK harus diikuti secara prosedural sesuai dengan sistematika, dimulai dari tahap pemanasan berkisar antara 5-10% dari waktu keseluruhan, dengan waktu yang digunakan adalah 6-12 menit. Pada tahap inti berkisar antara 80-90%, dengan waktu yang digunakan adalah 96 menit. Pada tahap penutup memerlukan waktu 5%, dengan waktu yang digunakan adalah 6 menit.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, tanggal 19 November 2018 di SMKN 03 Malang melalui observasi langsung pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yaitu pada tiga guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diperoleh bahwa pembelajaran PJOK tersebut belum sesuai dengan RPP. Indikasi yang menunjukkan pembelajaran belum sesuai dengan rpp dilihat dari guru pertama selama pembelajaran kegiatan pendahuluan inti dan penutup yang berisi 27 butir deskripsi kegiatan. Dari 27 butir deskripsi tersebut berjalan 12 butir (45,56%) pada saat pembelajaran dilakukan. Indikasi guru kedua yaitu pembelajaran terdapat 14 butir deskripsi kegiatan keseluruhan dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 14 butir deskripsi pembelajaran dalam RPP tersebut hanya terlaksana 9 butir deskripsi pada saat pembelajaran (56,28%). Pembelajaran guru ketiga yaitu mulai kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup berisi 21 butir deskripsi kegiatan pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Dari 21 butir deskripsi tersebut terlaksana 9 butir deskripsi

(46,19%) pada saat pembelajaran berlangsung. Rata-rata dari keterlaksanaan pembelajaran tiga guru pendidikan jasmani hanya terlaksana 49,34 %. Guru PJOK tidak melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, banyak sekali deskripsi yang tercantum dalam RPP, akan tetapi tidak dilaksanakan dalam pembelajaran. Dari kenyataan diatas, ketidak sesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang dibuat tersebut takunya menghambat pencapaian kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Pembelajaran diatas belum bisa dikatakan pembelajaran yang efektif dan juga tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Peran guru dalam suatu pelaksanaan pembelajaran disetiap kegiatan sangatlah penting, guna mencapai tujuan pembelajarana yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Untuk menaggulangi hal tersebut maka guru harus meningkatkan kualitasnya sebagai pengajar dan pendidik dengan cara menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa, sarana prasarana, sesuai minat dan potensi, kondisi siswa dan juga pada akhir pembelajran dilakukan evaluasi agar guru mengetahui pencapaian siswa dalam proses pembelajaran memenuhi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Berdasarkan masalah dan hasil observasi awal yang muncul, maka peneliti melakukan penelitian terhadap guru PJOK di SMKN 03 Malang. Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang sudah masuk dalam

kategori baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK yang dilakukan di SMKN 03 Malang.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif kualitatif. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan serta menilai kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK pada SMK Negeri 03 Malang. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMKN 03 Malang akan digambarkan secara deskriptif berdasarkan rancangan penelitian yang dituliskan peneliti.

Peneliti pada saat melakukan penelitian, membutuhkan adanya sumber data yang menunjang dilakukannya observasi. Sumber data tersebut diperoleh dari kegiatan pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tiga guru PJOK di SKM Negeri 03 Malang.

Pada penelitian ini, Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa Observasi Analisis Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang dikembangkan oleh departemen pendidikan Nasional (Depdiknas) Tahun 2008. Lembar observasi pada saat melaksanakan penelitian memberikan tanda centang pada yang berniali 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (kurang setuju), dan bernilai 1 (tidak setuju). Dalam intrumen terdapat tiga tahap yaitu pendahuluan inti dan penutup. Reliabilitas instrumen dapat dilakukan melalui observasi yang dilakukan lebih dari satu kali yaitu sebanyak tiga kali untuk setiap pembelajaran PJOK oleh tiga guru. Penentuan objektivitas instrumen dilakukan dengan menggunakan 2 orang *observer*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan dokumentasi. Peneliti mengamati dan mengobservasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pjok di smkn 03 malang yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh. Data yang diperoleh pada saat penelitian diolah secara kuantitatif dalam bentuk angka atau persentase, kemudian dianalisis menggunakan kualitatif dalam bentuk narasi untuk mengetahui bagaimana kinerja gurur pada saat pembelajaran.

HASIL

Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMKN 03 Malang

Tabel 1 Data Hasil Analisis terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksaann Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 03 Malang

<i>Observer 1</i>									
Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup		Jumlah Skor Max	Jumlah Skor Hasil	%
	Skor Max	skor hasil	Skor Max	skor hasil	Skor Max	skor hasil			
Guru 1	132	108	204	155	144	124	480	387	81%
Guru 2	132	109	204	158	144	121	480	388	81%
Guru 3	132	109	204	149	144	118	480	376	78%
rata-rata	132	109	204	154	144	121	480	384	
rata-rata persentase		82%		75%		84%		83%	
<i>Observer 2</i>									
Pelaksanaan pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup				
									%

	Skor Max	skor hasil	Skor Max	Skor hasil	Skor Max	Skor Hasil	Jumlah Skor Max	Jumlah Skor Hasil	
Guru 1	132	109	204	155	144	119	480	383	80%
Guru 2	132	113	204	154	144	123	480	390	81%
Guru 3	132	113	204	145	144	116	480	374	78%
rata-rata	132	112	204	151	144	119	480	405	
rata-rata persentase		85%		74%		83%		84%	
Hasil Rata-rata									
<i>Observer 1</i>	132	109	204	154	144	121	480	384	80%
<i>Observer 2</i>	132	112	204	151	144	119	480	383	80%
Jumlah	264	220	408	305	288	240	960	767	80%
Rata-rata	132	110	204	153	144	120	480	383	
Rerata Persentase		83%		75%		83%		80%	

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, dapat dilihat pada kolom kegiatan pembelajaran, menunjukkan bahwa hasil analisis dari rata-rata kegiatan pembelajaran oleh tiga guru PJOK SMKN 03 Malang adalah 80% dengan kategori sangat baik. Hasil dari ketiga guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan selama tiga kali observasi dengan dilakukan dua *observer*, tahap pendahuluan mendapatkan 83% dengan kategori sangat baik, kegiatan inti mendapatkan 75% dengan kategori baik, dan kegiatan penutup mendapatkan 83% dengan kategori sangat baik. Hasil dari data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus analisis data kuantitatif untuk mengetahui rata-rata total persentase kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dari ketiga guru PJOK di SMKN 03 Malang.

Tabel 2 Data Hasil Analisis oleh guru satu terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 03 Malang

Pelaksanaan Pembelajaran							
	Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup		
	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	%
Observer 1							
Guru 1	132	108	204	155	144	124	81%
Observer 2							
Guru 1	132	109	204	155	144	119	80%
Rata-rata	132	109	204	155	144	122	
Rerata Persentase		82%		76%		84%	
Pelaksanaan Pembelajaran							
	Skor Max		Skor Hasil		persentase		
Observer 1	480		387		81%		
Observer 2	480		383		80%		
Rata-rata	480		385				
Rerata Persentase			80%				

Hasil bservasi kinerja guru dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang yang diperoleh guru 1 berdasarkan hasil yang diperoleh pada kegiatan pendahuluan sebesar 82% masuk kategori sangat baik, kemudiang pada kegiatan inti mendapatkan 76% termasuk kategori baik, dan kegiatan penutup mendaptkan 84% merupakan kategori baik. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui

rata-rata total persentase kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran guru PJOK SMKN 03 Malang pada setiap kelompok kelas pembelajaran. Rata-rata hasil observasi yang dilakukan oleh observer 1 mendapatkan skor hasil 387 dengan persentase 81% dengan kategori sangat baik, kemudian hasil observasi yang dilakukan observer 2 mendapatkan skor 383 dengan persentase 80% masuk dalam kategori sangat baik. Hasil jumlah rata-rata dari kedua *observer* pada observasi yaitu mendapatkan persentase 80% dengan skor 385 masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 3 Data Hasil Analisis oleh guru kedua terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 03 Malang

Pelaksanaan Pembelajaran							
	Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup		
Observer 1	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	%
Guru 2	132	109	204	158	144	121	81%
Observer 2							
Guru 2	132	113	204	154	144	123	81%
Rata-rata	132	111	204	156	144	122	
Rerata Persentase		84%		76%		85%	
Pelaksanaan Pembelajaran							
	Skor Max	Skor Hasil		Persentase			
Observer 1	480	388		81%			
Observer 2	480	390		81%			
Rata-rata	480	389					
Rerata Persentase		81%					

Hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang yang diperoleh guru 2 yaitu mendapat kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua *Observer* sebanyak tiga kali pertemuan, dari tiga kali pertemuan tersebut guru 2 mendapatkan hasil kegiatan pendahuluan sebanyak 84% dengan kategori sangat baik, kemudian kegiatan inti mendapatkan persentase 76% dengan kategori baik, dan kegiatan penutup mendapatkan persentase sebanyak 85% dengan kategori sangat baik. Rata-rata hasil observasi yang dilakukan oleh observer 1 mendapatkan skor hasil 388 dengan persentase 81% dengan kategori sangat baik, kemudian hasil observasi yang dilakukan observer 2 mendapatkan skor 390 dengan persentase 81% masuk dalam kategori sangat baik. Hasil jumlah rata-rata dari kedua *observer* pada observasi yaitu mendapatkan persentase 81% dengan skor 389 masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4 Data Hasil Analisis oleh guru ketiga terhadap Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 03 Malang

Pelaksanaan Pembelajaran							
	Kegiatan Pendahuluan		Kegiatan Inti		Kegiatan Penutup		
Observer 1	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	Skor Max	Skor Hasil	%
Guru 3	132	109	204	149	144	118	78%
Observer 2							
Guru 3	132	113	204	145	144	116	78%
Rata-rata	132	111	204	147	144	117	
Rerata Persentase		84%		72%		81%	
Pelaksanaan Pembelajaran							
	Skor Max	Skor Hasil		%			
Observer 1	480	376		78%			

Observer 2	480	374	78%
Rata-rata	480	375	
Rerata Persentase		78%	

Berdasarkan hasil analisis observasi yang sudah dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang yang diperoleh guru 3 yaitu mendapat kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua *Observer* sebanyak tiga kali pertemuan, dari tiga kali pertemuan tersebut guru 3 mendapatkan hasil kegiatan pendahuluan sebanyak 84% dengan kategori sangat baik, kemudian kegiatan inti mendapatkan persentase 72% dengan kategori baik, dan kegiatan penutup mendapatkan persentase sebanyak 81% dengan kategori sangat baik. Rata-rata hasil observasi yang dilakukan oleh observer 1 mendapatkan skor hasil 376 dengan persentase 78% dengan kategori sangat baik, kemudian hasil observasi yang dilakukan observer 2 mendapatkan skor 374 dengan persentase 78% masuk dalam kategori sangat baik. Hasil jumlah rata-rata dari kedua *observer* pada observasi yaitu mendapatkan persentase 78% dengan skor 375 masuk dalam kategori sangat baik

Tabel 5 Data Hasil Jumlah Observasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang Ketiga Guru

Observer 1			
Pelaksanaan Pembelajaran	Skor Max	Skor Hasil	Persentase
Guru 1	480	387	81%
Guru2	480	388	81%
Guru3	480	376	78%
Jumlah	1440	1151	
Rata-rata	480	384	
Rerata Persentase		80%	
Observer 2			
Pelaksanaan Pembelajaran	Skor Max	Skor Hasil	Persentase
Guru 1	480	383	80%
Guru2	480	390	81%
Guru3	480	374	78%
Jumlah	1440	1147	
Rata-rata	480	382	
Rerata Persentase		80%	
Jumlah Rata-rata			
	Skor Max	Skor hasil	Persentase
Observer 1	480	384	80%
Observer 2	480	382	80%
Rata-rata	480	383	
Rerata Persentase		80%	

Berdasarkan hasil analisis observasi yang sudah dilakukan peneliti, keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dari tiga guru di smkn 03 malang menunjukkan hasil jumlah rata-rata dari seluruh aspek pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang dilakukan dengan tiga kali observasi. Masing-masing guru bias mendapatkan skor maksimal sebesar 480. Skor maksimal tersebut diperoleh dari 40 aspek butir pedoman observasi, dan setiap butir memiliki nilai maksimal 4, dan dilakukan dengan dua observer dan tiga kali observasi pada setiap guru. Dari ketiga guru tersebut *observer 1* mendapatkan skor hasil sebesar 384 dengan persentase 80% masuk dalam kriteria baik, dan *observer dua* mendapatkan skor

hasil 382 dengan persentase sebesar 80% masuk dalam kategori sangat baik. Dari ketiga guru dengan dua *observer* mendapatkan rata-rata skor hasil 383 dengan persentase sebesar 80% dan mendapat kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMKN 03 Malang

Guna meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran demi ketercapaian kompetensi kelulusan, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut perlu dilakukan atau ditingkatkannya Kinerja guru dalam pembelajaran yang efektif, baik dari segi pelaksanaan maupun waktu kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 03 Malang yaitu melakukan observasi terhadap tiga guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan selama tiga kali pertemuan. Guru pertama mendapatkan hasil persentase pada kegiatan pendahuluan sebesar 82% masuk kategori sangat baik, kemudian pada kegiatan inti mendapatkan 76% termasuk kategori baik, dan kegiatan penutup mendapat 84% merupakan kategori baik. Rata-rata persentase yang didapatkan oleh guru pertama pada kegiatan pendahuluan inti dan penutup sebesar 80% masuk dalam kategori baik. Hasil yang diperoleh guru kedua yaitu kegiatan pendahuluan sebanyak 84% dengan kategori sangat baik, kemudian kegiatan inti mendapatkan persentase 76% dengan kategori baik, dan kegiatan penutup mendapat persentase sebanyak 85% dengan kategori sangat baik. Hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 81% masuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya hasil yang diperoleh guru ketiga adalah pada kegiatan pendahuluan sebanyak 84% dengan kategori sangat baik, kemudian kegiatan inti mendapatkan persentase 72% dengan kategori baik, dan kegiatan penutup mendapat persentase sebanyak 81% dengan kategori sangat baik. Hasil jumlah rata-rata dari kedua *observer* pada observasi yaitu mendapatkan persentase 78% masuk dalam kategori sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMKN 03 Malang mendapatkan hasil pada kegiatan pendahuluan dengan persentase 83% masuk dalam kategori sangat baik, kegiatan inti 75% dengan kategori baik, kegiatan penutup mendapatkan 83% dengan kategori sangat baik. Maka pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut selaras dengan penelitian (Pertiwi, R. M., & Tuasikal 2016) yaitu tentang "Proses pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga terhadap siswa berkebutuhan khusus di 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Surabaya Pusat dapat dikategorikan "Baik". Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase sebesar 86,86%. Hal ini selaras dengan penelitian (Rachman 2011) mengemukakan bahwa "keterlaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga di DIY berada pada kategori C, atau dengan kata lain baru mencapai 55,5% dan belum dapat mencapai hasil yang menggembirakan. Untuk mencapai kategori A, banyak yang harus diupayakan antara lain dengan memenuhi kebutuhan sarana prasarana, menambah jumlah guru pendidikan jasmani dan olahraga serta meningkatkan kinerja pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di satuan-satuan pendidikan". Hasil penelitian (Wiarisfani 2011) kemudian hasil penelitian oleh (Khalilullah 2015) menunjukkan "tingkat kinerja guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMA/SMK/MA di Kota Sabang Tahun 2011 memiliki tingkat kinerja dengan kategori tinggi 55,2%, kategori sedang 42,4%, kategori rendah 2,4%". mengungkapkan "pelaksanaan kegiatan belajar mengajar penjasorkes kelas VII sekolah menengah pertama negeri dan swasta se-kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes tahun 2010/2011 termasuk dalam kategori baik." kemudian hasil penelitian yang dikemukakan (Intifadha, R. N., & Tuasikal 2017) menjelaskan bahwa "Proses pembelajaran guru PJOK disekolah inklusi se-kecamatan gubeng wilayah Surabaya timur dapat dikategorikan "Baik" hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase sebesar 82,69". Penelitian yang selaras dengan pelaksanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh (Ragil 2016) menjelaskan "bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi se-Kecamatan Sentolo secara umum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat

keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Dasar Inklusi seKecamatan Sentolo yang berada pada kategori sangat baik 0%, baik 50%, cukup baik 16,67%, kurang baik 33,33%, dan tidak baik 0%". Hasil penelitian oleh (Rahman, A & Brata 2018) menjelaskan bahwa hasil penelitian "Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Ciamis berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai tertinggi pada indikator materi, guru selalu menyertakan contoh dan ilustrasi agar peserta didik dapat dengan mudah memahami. Sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator Guru memiliki penguasaan materi yang baik dan memastikan bahwa semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran". Guru merupakan pusat sarana belajar dalam suatu pembelajaran, hal ini selaras dengan penelitian yang dijelaskan oleh (Darmawati, Rahayu, and Rc 2017) "Ada kecenderungan guru di SMP Negeri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam melaksanakan Pembelajaran PJOK menggunakan empat tipe *leadership* yaitu demokratis, *laissez fire*, militeristik dan otoriter. Pada *Leadership* demokratis guru memberikan instruksi langsung pada siswa, memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, memberikan pengawasan, komunikasi interaktif, sedangkan siswa interaktif dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang tidak bergerak, suasana kelas hidup" Dengan demikian Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMKN 03 Malang tergolong sangat baik dengan rata-rata persentase ketiga guru mencapai 80%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMKN 03 Malang adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ketiga guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan pada tahap kegiatan pendahuluan mendapatkan hasil dengan persentase 83%, kegiatan inti 75%, kegiatan penutup mendapatkan 83%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan di SMKN 03 Malang yang dilakukan oleh ketiga guru tersebut memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. and Tommy Soenyoto. 2018. "Journal of Physical Education and Sports The Implementation of Media in Teaching and Learning of Physical , Sport , and Health Education Subject." *Journal of Physical Education and Sports* 7(1):13–21.
- Darmawati, Diana, Tandiyo Rahayu, and Achmad Rifai Rc. 2017. "Leadership Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan." *Journal of Physical Education and Sports* 6(2):108–16.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Intifadha, R. N., & Tuasikal, A. R. S. 2017. "Survei Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Inklusi (Studi Pada Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Gubeng Kota Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 5(3).
- Khalilullah, dkk. 2015. "Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Pada SMA/SMK/MA DI Kota Sabang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi* 1(November):219–27.
- Mulyasa. 2013. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2003. *UU No 20 Tahun 2003*. Jakarta.
- Pertiwi, R. M., & Tuasikal, A. R. S. 2016. "Survei Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Inklusi Smp Negeri Di Surabaya Pusat (Studi Kelas VII)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi* 1(November):219–27.

Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan 04(02):263–70.

- Rachman, H. .. 2011. "Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Dan Olahragadi Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(April):38–47.
- Ragil, D. S. 2016. "Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pasmani Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif) Di Sekolah Dasar Inklusi Se-Kecamatan Sentolo." *PGSD Penjaskes* 8:1–10.
- Rahayu, E. .. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rahman, A & Brata, R. .. 2018. "Pengaruh Kompetensi Pedagogikdan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 2(2).
- Usman, Moh User. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiarisfani, Muhammad. 2011. "Survei Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Penjasorkes Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Swasta Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2010/2011." (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang*).
- Winarno. 2006. *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

